

PENGEMBANGAN VIDEO MUATAN SENI TARI BERBASIS 3N (NITENI, NIROAKE, NAMBAHI) MENGUNAKAN WEB PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Windi Rizka Khoriah¹, Cicilia Ika Rahayunita², Siti Halimatus Sakdiyah³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

windirizka804@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the feasibility, practicality and effectiveness of 3N based dance content videos (Niteni, Niroake, Nambahi) using the web in class 1 learning theme 2 sub-theme 2. The design of this study uses the ADDIE model. The results of the study show that the feasibility obtained for material is 97.9% which is categorized as feasible, for media it is 81.25% which is categorized as feasible. The level of practicality obtained is said to be very good, because it gets a percentage of 91.7% from teachers and 94% from students. At the level of effectiveness, get a percentage of 89% in the "very effective" category. So it was concluded that the 3N-based video content of dance art (Niteni, Niroake, Nambahi) using the web is feasible, practical and effective for use in learning.

Keywords: Dance, Learning Videos, 3N (Niteni Niroake Nambahi)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakannya, kepraktisannya dan keefektifannya video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada pembelajaran kelas 1 tema 2 subtema 2. Desain penelitian ini menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakannya yang diperoleh untuk materi sebesar 97,9% yang dikategorikannya layak, untuk media sebesar 81,25% yang dikategorikannya layak. Tingkat kepraktisannya yang diperoleh dikatakannya sangat baik, karena mendapat persentase sebesar 91,7% dari guru dan 94% dari siswa. Pada tingkat keefektifannya mendapat persentase sebesar 89% dengan kategori "sangat efektif". Sehingga disimpulkan bahwa video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web ini layak, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Tari, Video Pembelajaran, 3N (Niteni Niroake Nambahi)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek dan hasil budaya yang terbaik yang mampu diciptakan oleh setiap generasi manusia agar dapat dilanjutkan untuk kehidupan sosial budaya di masa yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi "Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yaitu mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab". Pasal 1 UU tersebut juga menjelaskan bahwa Pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (Depdiknas, 2003:3).

Pada proses pembelajaran harus ada seorang guru atau pendidik, karena pendidik memiliki peran penting dalam memberi bimbingan, motivasi dan membangun mutu peserta didik menjadi lebih baik. Guru harus memiliki kreatifitas tinggi dan pengelolaan kelas yang baik, karena pembelajaran yang menyenangkan dan menarik merupakan salah satu cara guru untuk mengelola kelas yang efisien. Bahan ajar yang menarik sendiri menjadi salah satu cara pendidik dalam menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menyenangkan. Selain bahan ajar, guru juga harus bisa membuat media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Menurut (Nurseto, 2012) media pembelajaran adalah sarana sebagai penyalur informasi atau pesan yang akan didapatkan siswa dari pendidik atau guru. Media pembelajaran memiliki 2 jenis, sehingga dapat membantu proses belajar mengajar yang berlangsung. Media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar saat ini yaitu menggunakan media pembelajaran elektronik. Media elektronik sendiri merupakan sebuah media yang proses penggunaannya menggunakan elektronik atau energi elektromagnetis bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya (Triyana et al., 2019). Sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

Proses pembelajaran pada kurikulum ini diarahkan pada pengembangan ketiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor) tersebut secara utuh, yang berarti pengembangan ranah satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Pada kurikulum ini materi pembelajaran hanya ada pembelajaran tematik yang didalamnya memuat setiap mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar seperti matematika, Bahasa, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Seni Budaya. Dalam Seni Budaya sendiri terpisah menjadi tiga muatan yang terdiri dari seni musik, seni rupa dan seni tari.

Menurut Rohidi (2011:57) dijelaskan bahwa seni sebagai media yang berarti, pendidikan seni merupakan bagian dari pendidikan di sekolah umum yang melalui berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memacu siswa kearah kedewasaan sebagai manusia yang bermartabat. Pendidikan seni di Sekolah Dasar sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Dasar termuat dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Proses pembelajaran seni budaya, khususnya seni tari dapat membantu menumbuhkembangkan potensi siswa.

Dalam proses ini siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajarannya. hasil penelitian Iriani (2008:5), memberikan informasi bahwa pembelajaran tari di Sekolah Dasar memiliki fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, memberikan perkembangan estetik, dan membantu penyempurnaan kehidupan. Maka dari itu pembelajaran tari tidak sekedar mengandalkan aspek kognitif dan afektif saja, tetapi juga

melibatkan aspek psikomotor yang dapat membentuk taraf kepandaian dan kecakapan di dalam sebuah gerak.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Adapun model penelitian pengembangan ini menggunakan ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, and Evaluate*). Subjek yang akan di uji cobakan adalah siswa kelas 1 SDN 1 Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data verbal dan data nonverbal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.

Analisis data kevalidan didapatkan hasil pendapat pada angket validasi yang diperoleh dari ahli materi dari dosen-dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Kanjuruhan Malang dengan kriteria minimal telah menyelesaikan pendidikan S2. Validator ahli pembelajaran yaitu Dosen pakar pembelajaran serta Praktisi yaitu guru kelas dengan kriteria minimal telah menyelesaikan S1, kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan persentasekevalidan media.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 menunjukkan bahwa proses pengembangan video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 menggunakan desain pengembangan *ADDIE*. Tahapan model pengembangan *ADDIE* yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Akan tetapi peneliti berhenti sampai pada tahap implelementasi dikarenakan keterbatasan waktu.

Pada tingkat kelayakan media videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web dengan memberikan lembar validasi kepada 2 validator yaitu ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian ahli materi memperoleh hasil presentasesebesar 97,9% dengan kategori “layak”. Hasil penilaian ahli media memperoleh presentasesebesar 81,25% dengan kategori “layak”. Berdasarkan hasil penelitian dari masing-masing validator maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 layak untuk digunakan.

Pada tingkat kepraktisan pengembangan media videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web dilakukan dengan memberikan angket respon kepada praktisi pembelajaran atau guru memperoleh presentasesebesar 91,7% dengan kategori “sangat baik” dan siswa memperoleh presentasesebesar 94% dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian dari respon praktisi pembelajaran atau guru dan juga siswa dapat disimpulkan bahwa pengembangan media videomuatan seni tari berbasis

3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 sangat baik untuk digunakan.

Pada tingkat keefektifan pengembangan videomuatan seni tari berbasis 3 N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web dilakukan dengan memberikan latihan soal kepada siswa untuk melakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut media pembelajaran video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web mendapatkan persentase sebesar 89%. Dengan presentase sebesar 89%, media pembelajaran video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web dikategorikan “sangat efektif” digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 menggunakan desain pengembangan *ADDIE*. Tahapan model pengembangan *ADDIE* yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Akan tetapi peneliti berhenti sampai pada tahap implementasi dikarenakan keterbatasan waktu.

Hasil penilaian ahli materi memperoleh hasil presentase sebesar 97,9% dengan kategori “layak”. Hasil penilaian ahli media memperoleh presentase sebesar 81,25% dengan kategori “layak”. Pada tingkat kepraktisan dengan memberikan angket respon kepada praktisi pembelajaran atau guru memperoleh presentase sebesar 91,7% dengan kategori “sangat baik” dan siswa memperoleh presentase sebesar 94% dengan kategori “sangat baik”. Pada tingkat keefektifan mendapatkan persentase sebesar 89% dengan kategori “sangat efektif”. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat memberikan manfaat yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran pada sekolah. Sehingga peneliti menyampaikan saran kepada :

1. Hasil pengembangan media video muatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 dapat digunakan guru sebagai alat bantu media saat proses pembelajaran agar lebih menyenangkan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dapat meningkatkan serta membangun sebuah kualitas SDM guru dalam menciptakan

pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi. 3. Pengembangan media videomuatan seni tari berbasis 3N (Niteni, Niroake, Nambahi) menggunakan web pada kelas 1 tema 2 subtema 2 dapat dijadikan pengalaman, wawasan baru dalam membuat media pembelajaran yang dapat dioperasikan melalui berbagai teknologi yang ada serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arikuntoil. (2013). Proilseildur Peilneillitian: Suatu Peilndeilkatan Praktik. Rineilka Cipta
- Dick, W., & Careily, L. (1996). Theil Systeilmatic Deilsign Oilf Intructioiln. In Theil British Joilurnal oilf Psychiatry.
- Foilgarty, R. (2009). Theil Mindful Schoiloill: Hoilw Toil Inteilgrateild Theil Curricula. Skylight Publishing.
- Heilsty. (2008). Impleilmeilntasi Moildeill Peilmbeillajaran Teilmatik untuk Meilningkatkan Keilmampuan Dasar Siswa Seilkoillah Dasar (Lapoilran Peil). Leilmbaga Peilnjaminan Mutu Peilndidikan.
- Hidayah, N., Pgmil, J., Tarbiyah, F., & Keilguruan, D. (2015). Teilmatik Sd. TEilRAMPIL Peilndidikan Dan Peilmbeillajaran Dasar, 2, 34–49.
- Jeilnnah, R. (2009). L : LIlltlill. In Meildia Peilmbeillajaran.
- M Fadlillah. (2019). Beilrmain & Peilrmainan anak usia dini. In pranadameildia grub (Voill. 53, Issueil 9).
- M Fadlillah. (2019). Beilrmain & Peilrmainan anak usia dini. In pranadameildia grub (Voill. 53, Issueil 9).
- Muhsoiln, A. (2010). Peilngeilmbangan Meildia Peilmbeillajaran Beilrbasis Teilknoilloilgi Infoilrmasi. Jurnal Peilndidikan Akuntansi Indoilneilsia, 8(2). <https://doili.oilrg/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mukhlis, M. (2012). Peilmbeillajaran Teilmatik PEilMBEilLAJARAN TEilMATIK Moilhamad Muklis STAIN Samarinda. Feilnoilmeilna, IV(20), 63–76.
- Nurseiltoil, T. (2012). Meilmbuat Meildia Peilmbeillajaran yang Meilnarik. Jurnal Eilkoilnoilmi Dan Peilndidikan, 8(1), 19–35. <https://doili.oilrg/10.21831/jeilp.v8i1.706>
- prijoilnoil. 2009. Coiloilrpeilrativeil Leilarning: Teiloilri dan Aplikasi PAIKEilM. Yoilgyakarta : Pustaka Peillajar
- Puspita, H. J. (2016). Impleilmeilntasi Peilmbeillajaran Teilmatik Teilrpadu Pada Keillas Vb Sd Neilgeilri Teilgalreiljoil 1 Yoilgyakarta. Jurnal Peilndidikan Guru Seilkoillah Dasar, 5(9).
- Saripudin, A. (2017). AWLADY: Jurnal Peilndidikan Anak STRATEilGI PEilNGEilMBANGAN KEilCEilRDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA DINI. Naturalis Aip Saripudin, 3(1).
- Saripudin, A. (2017). AWLADY: Jurnal Peilndidikan Anak STRATEilGI PEilNGEilMBANGAN

KEILCEIRDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA DINI. *Naturalis Aip Saripudin*, 3(1).

Sugiyono, P. D. (2015). *Statiska untuk Peilneillitian*. In *Statiska untuk peilneillitian*. CV. ALFABEITA.

Sugiyono, P. D. (2018). *MEITOIDEL PEILNEILITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.

Sundayana, W. (2014). *Peilmbeillajaran Beilrbasis Teilma : Panduan Guru dalam Meilngeilmbangkan Peilmbeillajaran Teilrpadu*. Peilneilrbit Eilrlangga.

Sundayana, W. (2014). *Peilmbeillajaran Beilrbasis Teilma : Panduan Guru dalam Meilngeilmbangkan Peilmbeillajaran Teilrpadu*. Peilneilrbit Eilrlangga.

Trianto. 2010. *Meilndeilsain Moildeill Peilmbeillajaran Inoilvatif Proilgreilsif*. Jakarta: Keilncana

Triyana, P., Agustin, Y. D., Lailati, I., & Yuniasih, N. (2019). *Moilnoilpoilli Eilleilktroilnik (MEil 3in1) Untuk Peilmbeillajaran Di Seilkoillah Dasar Neilgeilri Bandung Seiljoil Sari 3 Malang*. *Inveilnta*, 3(2), 170–179. <https://doi.org/10.36456/inveilnta.3.2.a2015>

Utari, U., Deilgeilng, I. N. S., & Akbar, S. (2016). *Peilmbeillajaran Teilmatik Beilrbasis Keilarifan Loilkal Di Seilkoillah Dasar Dalam Meilnghadapi Masyarakat Eilkoilnoilmi Aseilan (MEilA)*. *Jurnal Teiloilri Dan Praksis Peilmbeillajaran IPS*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p039>

Vineilt, L., & Zheildanoilv, A. (2011). *A 'missing' family oilf classical oilrthoilgoilnal poillynoilmials*. *Joilurnal oilf Physics A: Matheilmatikal and Theiloilreiltical*, 44(8), 085201. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>